

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembinaan manusia menjadi sumber daya yang berkualitas sehingga mampu mengemban tugas dalam pembangunan bangsa dan Negara. Pendidikan berlangsung seumur hidup yang artinya bahwa, pendidikan itu dimulai saat manusia itu dilahirkan sampai pada tutup usia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur dan salah satu tempat untuk menjalani pendidikan formal adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat yang disediakan kepada setiap orang yang ingin menjalani pendidikan. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Jika ada sekolah maka tenaga pengajar di sekolah tersebut adalah guru. Menurut Mulyasa (2011:20) “tugas guru yang paling utama adalah mengajar, dalam artian menata lingkungan agar terjadi kegiatan belajar pada peserta didik”. Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan. Dimana gurulah yang akan mengarahkan siswa-siswi yang sedang menjalani pendidikan. Pendidikan yang dibutuhkan sekarang ini adalah

pendidikan yang mampu membangkitkan nafsu generasi bangsa untuk menggali potensinya dan mengembangkan secara optimal. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa (Khumaidi dan Tarmudji 2014: 308 diakses 5 Desember 2015).

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang setelah mempelajari suatu mata pelajaran, dan biasanya ditunjukkan oleh nilai tes yang berupa angka. Dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu yang menjadi faktor internal dalam belajar adalah minat dan salah satu yang menjadi faktor eksternal dalam belajar adalah sekolah, ruang lingkup sekolah itu sendiri meliputi kualitas guru mengajar, variasi guru mengajar, dan keterampilan mengajarnya.

SMA Perguruan Kristen Methodist Indonesia di Berastagi merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang berusaha untuk mencetak lulusan yang siap masuk ke perguruan tinggi. Dalam usaha ini SMA PKMI di Berastagi berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi penulis dan pengamatan saat melaksanakan PPL di sekolah tersebut maka diketahui bahwa sekolah SMA PKMI merupakan salah satu sekolah yang berkualitas dan memiliki banyak prestasi baik akademik dan nonakademik. Namun berdasarkan hasil pengamatan pada saat mata pelajaran Ekonomi, diketahui bahwa 29% siswa mendapat nilai dibawah KKM. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah Siswa yang Lulus KKM

Nilai Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Kategori
60 – 67	18	16,82%	Kurang Baik
69 – 75	53	49,53%	Cukup Baik
76 – 82	27	25,23%	Baik
83 - 90	9	8,41%	Sangat Baik
Total	107	100%	

Sumber : TU SMA PKMI

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi pada Tahun Pembelajaran 2015/2016. Kurang optimalnya prestasi belajar pada siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi diperkirakan karena adanya persepsi siswa tentang variasi guru mengajar dan masih kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Persepsi merupakan masuknya pesan kedalam otak manusia sehingga manusia bisa berkomunikasi dengan lingkungannya. Pada dasarnya pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang menyenangkan apabila didalam cara mengajarnya digunakan banyak variasi, sehingga siswa akan tertarik untuk serius dalam belajar pada mata pelajaran tersebut. SMA PKMI di Berastagi sebenarnya telah memiliki LCD yang cukup, hanya saja jika guru ingin memakainya maka guru harus mengambil sendiri kemudian mengembalikannya lagi setelah selesai memakainya. Hal ini menjadi kurang efisien dalam kegiatan belajar sehingga guru cenderung memilih ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas dalam pembelajaran. Pada dasarnya apabila siswa memiliki persepsi positif tentang variasi guru mengajar maka siswa akan senang dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Namun sebaliknya, apabila

siswa memiliki persepsi negatif dalam variasi guru mengajar maka siswa cenderung kurang memperhatikan pembelajaran dan akan sulit memahaminya sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

Selain persepsi siswa tentang variasi guru mengajar, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar siswa. berdasarkan observasi di SMA Perguruan Kristen Methodist Indonesia diketahui bahwa, minat belajar siswa masih kurang, hal ini dapat dilihat bahwa masih adanya siswa yang tidak serius dalam belajar, masih adanya siswa yang bermain-main di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung serta masih adanya siswa yang tidak membawa buku ketika jam pelajaran berlangsung.

Menurut Slameto(2013:180) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas”. Jadi seseorang tidak akan mungkin bisa melakukan sesuatu dengan baik jika tidak ada minat didalam dirinya. Hal ini menggambarkan bahwa, apabila siswa memiliki minat belajar maka siswa tersebut cenderung akan serius dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan apabila siswa tidak memiliki minat belajar maka siswa tersebut akan kurang memperhatikan pembelajaran sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Variasi Guru Mengajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Perguruan Kristen Methodist Indonesia di Berastagi T.P 2015/2016**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA PKMI di Berastagi masih kurang optimal diakibatkan oleh minat belajar siswa yang masih rendah.
2. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang mungkin diakibatkan oleh adanya persepsi negative dalam variasi mengajar guru.
3. Cara guru mengajar masih kurang bervariasi dan dalam pembelajaran media masih jarang digunakan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis perlu membatasi masalah untuk mempermudah penelitian, mengingat luasnya permasalahan yang ada, keterbatasan waktu dan untuk mencapai hasil yang baik. Maka pembatasan masalahnya adalah :

1. Persepsi siswa tentang variasi guru mengajar yang akan diteliti adalah persepsi siswa kelas X di SMA PKMI di Berastagi, yaitu persepsi tentang variasi suara, penekanan, pemberian waktu, kontak pandang, gerakan anggota badan, pindah posisi.
2. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar siswa kelas X di SMA PKMI di berastagi

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA PKMI di Berastagi semester ganjil Tahun Pembelajaran 2015/2016

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang variasi guru mengajar terhadap prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Perguruan Kristen Methodist Indonesia di Berastagi Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Perguruan Kristen Methodist Indonesia di Berastagi Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang variasi guru mengajar dan minat belajar Siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Perguruan Kristen Methodist Indonesia di Berastagi Tahun Pembelajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang variasi guru mengajar terhadap prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Perguruan Kristen Methodist Indonesia di Berastagi Tahun Pembelajaran 2015/2016

2. Mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Perguruan Kristen Methodist Indonesia di Berastagi Tahun Pembelajaran 2015/2016
3. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang variasi guru mengajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Perguruan Kristen Methodist Indonesia di Berastagi tahun Pembelajaran 2015/2016

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat Praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berupaya membuktikan teori- teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama di bidang peningkatan prestasi belajar berdasarkan faktor persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Sebagai bekal bagi penulis dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru agar dapat menerapkan berbagai variasi dalam mengajar dan menambah wawasan mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b. Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan variasi mengajar guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa

c. Guru

Sebagai masukan bagi guru, agar guru dapat meningkatkan variasi dalam mengajar sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

d. Siswa

Sebagai masukan bagi siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

e. Lembaga UNIMED

Sebagai tambahan literatur ke perpustakaan di bidang penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar.